

ABSTRAK

Rahmat Rizky Abadan. 180101010117. *Pendidikan Fiqih Ibadah Dalam Kitab Sabilal Muhtadin Karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari*, Dra. Hj. Mudhiah, M.Ag. Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Pendidikan Fiqih Ibadah, Kitab Sabilal Muhtadin, Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari

Pendidikan fiqih ibadah adalah suatu upaya untuk memberikan pembelajaran tentang fiqih ibadah yaitu mengenai cara mendirikan suatu ibadah dalam Islam sesuai dengan ketentuan syar'i. Salah satu kitab yang monumental dan sampai sekarang masih menjadi rujukan fiqih khususnya di wilayah Asia Tenggara adalah Kitab *Sabilal Muhtadin* karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari. Kitab tersebut memuat penjelasan yang rinci mengenai ketentuan fiqih dalam Islam yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat Kalimantan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji pendidikan fiqih ibadah yang tertuang dalam Kitab *Sabilal Muhtadin* karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah proses pendidikan fiqih ibadah dan menelaah tujuan pendidikan fiqih ibadah dalam Kitab *Sabilal Muhtadin* karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data primer meliputi konsep umum fiqih ibadah, konsep pendidikan fiqih ibadah dan kajian tentang Banjar sebagai budaya. Data sekunder adalah biografi singkat Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari dan deskripsi umum Kitab *Sabilal Muhtadin*. Teknik pengumpulan data mencakup Studi Dokumenter dan Studi Kepustakaan. Teknik pengolahan data meliputi metode deskriptif, editing klasifikasi data, dan interpretasi data.

Hasil penelitian yang didapat bahwa pendidikan fiqih ibadah yang terdapat dalam kitab *Sabilal Muhtadin* dapat dipahami dari uraian penjelasan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari mengenai fiqih. Tujuan pendidikan fiqih ibadah meliputi memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fiqih kepada masyarakat, membuka pandangan masyarakat tentang ibadah yang benar dalam agama Islam, memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai fiqih ibadah, menjawab persoalan masyarakat dalam menjalankan syariat Islam, menghapuskan kepercayaan-kepercayaan masyarakat yang bersifat takhayul. proses pendidikan fiqih ibadah yang terjadi dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku dan pengetahuan masyarakat Kalimantan Selatan tentang fiqih ibadah setelah mempelajari Kitab *Sabilal Muhtadin*.